

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal penting dan yang dominan serta sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwek Jombang yaitu:
 - a. Perencanaan perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancangkan), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.
 - b. Langkah Persiapan untuk implementasi metode diskusi di kelas adalah proses yang penting untuk memastikan diskusi berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
 - c. Pelaksanaan Diskusi Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.
 - d. Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan pengumpulan informasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari berbagai jenis tagihan dan mengelola informasi tersebut untuk menilai hasil belajar dan perkembangan belajar siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwek Jombang yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sikap yang benar Ada kemauan untuk bicara, meski untuk pertama kali merasa tidak enak. Membuat komitmen untuk

tetap bicara dan meningkatkan kemampuan berbicara dan melatihnya dengan serius.

- 2) Minat terhadap orang lain Miliki perhatian yang besar terhadap audiensi yang perlu diingat, setiap orang ahli dalam satu hal. Perlakuan audiensi dengan perhatian yang baik sebagaimana pembicara ingin diperhatikan ketika memberikan suatu topik pembicaraan
 - 3) Keterbukaan terhadap diri sendiri Menceritakan keadaan diri sendiri ketika berbicara di depan *audiensi* dengan mengakui adanya kelemahan dan keterbatasan ilmu,serta menerima diri sepenuhnya.
 - 4) Latihan nomor Latihan nomor membantu memfokuskan upaya pada keahlian-keahlian non informasi.
 - 5) Analisis diri dan rekam Cara bagus untuk melakukan ini adalah dengan merekam pidato dengan video. Banyak orang melewatkan langkah ini. Ada beberapa alasan mengapa merekam diri sendiri itu bagus.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Tidak percaya diri merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang penampilan ketika berbicara di depan umum. Kepercayaan diri diperoleh berdasarkan pengalaman hidup.
 - 2) Kecemasan diartikan sebagai kegelisahan, ketakutan, kekuatiran akan sesuatu yang akan terjadi
 - 3) Faktor Afektif Afektif adalah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap, watak, perilaku, minat, dan nilai yang ada dalam diri individu.Sikap dan perilaku seseorang yang ada dalam dirinya.

B. Solusi

Untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwék Jombang menggunakan metode diskusi, mulailah dengan memilih topik yang relevan dan menarik bagi siswa, serta sediakan materi bacaan sebagai persiapan. Bentuk kelompok kecil dengan peran tertentu untuk setiap anggota, seperti moderator atau pembicara

utama. Fasilitasi diskusi dengan baik, pastikan semua siswa berpartisipasi, dan berikan umpan balik konstruktif. Ajak siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan gunakan teknologi untuk mendukung proses. Selain itu, lakukan evaluasi untuk menilai kinerja siswa dan berikan dorongan positif untuk membangun kepercayaan diri mereka.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau saran yang berguna bagi SMK Matsna Karim bulurejo diwek jombang terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai "Implementasi Metode Diskusi dalam Meningkatkan *Public Speaking* Siswa di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwek Jombang" sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan pelatihan kepada guru mengenai teknik-teknik diskusi efektif dan cara menilai keterampilan berbicara siswa. Dan mengIntegrasikan diskusi ke dalam kurikulum yang ada, baik dalam mata pelajaran PAI maupun pelajaran lainnya, agar siswa dapat berlatih berbicara di depan umum secara rutin serta menyediakan fasilitas seperti proyektor, papan tulis, dan kursi yang nyaman.

2. Bagi Guru PAI

Duharapkan mampu membuat topik diskusi yang relevan dengan materi PAI dan minat siswa dan mengajarkan siswa cara menyampaikan pendapat secara jelas dan mendengarkan dengan aktif.

3. Bagi Siswa

Diharapkan mampu aktif dalam berdiskusi dan lebih meningkatkan rasa percaya diri pada saat berbicara di depan umum baik dalam diskusi kelas maupun dalam kegiatan lain.